



BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teoritis yang berisi teori-teori yang relevan dengan topik yang akan diteliti untuk mendukung pembahasan dan analisis penelitian. Peneliti juga menyajikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dijalankan.

Selanjutnya, peneliti akan menjabarkan kerangka pemikiran yang berisi penjelasan mengenai hubungan atau keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Atas dasar kerangka pemikiran tersebut, maka pada bagian akhir bab ini dapat diajukan hipotesis yang merupakan anggapan sementara yang perlu dibuktikan dalam penelitian.

A. Landasan Teoritis

1. *Theory Agency dan Theory Signalling*

a. Pengertian Teori Keagenan (*Theory Agency*)

Teori keagenan berawal dari penelitian Jensen dan Meckling yang mengacu pada upaya pemenuhan tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diserahkan kepada pihak yang dianggap profesional untuk mengelola perusahaan. Pihak profesional tersebut didalam perusahaan disebut manajemen.

Menurut Jensen dan Meckling dalam Sandra *et al.* (2022) teori agensi merupakan penjelasan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan, antara *principal* dan *agent*. Maksud dari hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana satu orang atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*.



Ketika *principal* dan *agent* memiliki tujuan yang sama, maka agen yang akan membantu *principal* dalam melaksanakan semua tugas yang diberikan oleh *principal*.

Menurut teori ini hubungan antara *principal* dan *agent* pada hakikatnya sulit tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan. Bertentangan yang dimaksud adalah pada saat pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai tujuan yang berbeda. Pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran, dalam artian pemilik lebih tertarik untuk memaksimalkan kompensasinya. Sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemilik maka manajer akan mempunyai kecenderungan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dengan biaya yang kecil.

Masalah keagenan dalam teori keagenan dapat berimplikasi terhadap nilai perusahaan karena pemilik saham pengendali memiliki insentif dan kemampuan untuk melakukan *ekspropriasi* terhadap *minority shareholders*. Menurut Shleifer dan Vishny (1997), berbagai cara dapat dilakukan oleh pemilik saham pengendali untuk ekspropriasi seperti pencurian, dilusi investor luar melalui pengeluaran saham kepada pihak dalam, gaji yang berlebihan, penjualan aset kepada perusahaan lain yang dikendalikan pada harga yang tidak wajar. Dengan kepemilikan institusi yang sangat besar, sehingga terjadinya ekspropriasi terhadap saham minoritas maka persepsi investor akan menurun, dan hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Pengertian Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Jama'an (2008) *Signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, ataupun sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Sinyal yang baik apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat, dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan perusahaan mengalami penurunan maka termasuk sinyal yang jelek bagi investor. Sehingga informasi merupakan unsur penting bagi investor atau pelaku bisnis karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, dan keadaan yang akan datang bagi kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Nilai Perusahaan

Menurut Salvatore (2011) pada Saraswathi *et al.* (2016), Tujuan utama suatu perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan serta prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang terdaftar di bursa efek, kemakmuran para pemilik saham diperlihatkan dalam wujud

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semakin tingginya harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden.

Hubungan antara nilai perusahaan dengan teori *signalling* dalam keuangan perusahaan menjelaskan bagaimana manajemen mengirimkan sinyal kepada investor tentang kondisi internal perusahaan melalui keputusan tertentu. Sinyal bertujuan mengurangi asimetri informasi dan mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Biasanya sinyal yang diberikan berupa informasi positif yang terdapat dalam laporan keuangan seperti pembayaran deviden, struktur modal, pengumuman laba, investasi dalam proyek baru, dll yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong naiknya nilai perusahaan.

Pada dasarnya nilai perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek, salah satunya dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan nilai dari investor secara menyeluruh atas ekuitas perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang sahamnya. Nilai perusahaan yang baik ditandai dengan banyaknya permintaan saham yang terjadi di pasar modal. Permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan investor saham akan meningkatkan harga saham perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Dimana nilai buku perusahaan (*book value share*) adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar. Menurut Damodaran (2002) rasio PBV mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relative stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *price to book value* sebagai perbandingan.
- b. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya under atau overvalue.
- c. Perusahaan-perusahaan dengan earning negative, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan *price to book value ratio* (PBV).

$$\text{Nilai Perusahaan (PBV)} = \frac{\text{Harga Saha Per Lembar Saha}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Selain diukur dengan menggunakan PBV, nilai Perusahaan juga dapat diukur melalui metode *Price Earning Ratio* (PER), dan rumus Tobin's Q yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Pasar Saha}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{Equity Market Value} + \text{Liabilities Book Value})}{(\text{Equity Book Value} + \text{Liabilities Book Value})}$$

3. Penghindaran Pajak

Pajak merupakan suatu kontribusi yang bersifat wajib dibayarkan kepada negara yang sifatnya memaksa karena pajak adalah sumber pendapatan terbesar negara untuk dapat membiayai pembangunan demi kenyamanan bersama. Menurut Mardiasmo (2011) pada Akbar *et al.* (2015), Pajak adalah “Iuran masyarakat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum”. Bagi perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



beban pajak merupakan salah satu pengurang laba, dengan begitu perusahaan memutar otak untuk bisa meminimalisir beban pajak yang dibayarkan sesuai dengan peraturan tanpa melanggar ketentuan hukum (legal) dan aman.

Menurut Firmansyah dan Triastie (2021:20), pajak di Indonesia memakai sistem *self assesment*, yang mana pada sistem ini perseroan dapat memperhitungkan, membayar, serta melapor berapa jumlah pajak yang harus dibayarkan berdasarkan pada peraturan perpajakan. Dengan sistem seperti ini, maka adanya peluang bagi perseroan untuk menyusutkan jumlah pajak yang dibayarkan dengan cara melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran Pajak merupakan suatu skema yang ditujukan agar beban pajak dapat diringankan, dimana praktiknya dijalankan melalui pencarian dan pemanfaatan celah terhadap ketentuan yang ditetapkan perpajakan di Indonesia. Sifat yang termuat pada praktik penghindaran pajak terbilang sah lantaran praktik ini tidak berseberangan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam perpajakan, kendati demikian tetap memiliki dampak bagi pendapatan negara. Penghindaran pajak kerap dilakukan oleh wajib pajak, dimana mereka melakukannya dengan tujuan agar beban pajak yang membebaninya dapat menjadi ringan, tetapi masih selaras dan tidak berseberangan dengan apa yang sudah ditetapkan dalam ketentuan perpajakan.

Korelasi hubungan penghindaran pajak dengan nilai perusahaan dilihat dari teori *signalling* adalah dimana penghindaran pajak dilakukan dengan cara mengurangi pajak secara legal sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bertujuan untuk meminimalkan kewajiban pajak sehingga dapat menampilkan laba bersih yang lebih tinggi yang berakibat meningkatnya nilai perusahaan. Karena semakin tinggi laba yang dilaporkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Investor yang akan menanamkan modalnya cenderung melihat laba bersih perusahaan.

Untuk pengukuran penghindaran pajak dalam karya ilmiah ini, penulis akan menggunakan model *Effective Tax Rate* (ETR). Hanlon dan Heitzman (2010) menyatakan ETR dihitung dengan menggunakan cara membagi total beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak penghasilan. Semakin kecil nilai ETR maka penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan semakin besar dan begitupun sebaliknya semakin besar nilai ETR berarti penghindaran pajaknya semakin kecil. Berikut persamaan untuk menghitung ETR:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Alasan digunakan persamaan ETR dalam penelitian kali ini adalah karena rasio ETR adalah wajib dalam laporan keuangan sehingga lebih mudah diakses dan diverifikasi. Selain diukur dengan menggunakan metode ETR, penghindaran pajak juga dapat dihitung dengan metode *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Andriansyah (2018), *Growth* ialah “Rasio pertumbuhan yang mengukur seberapa besar kemampuan peran perusahaan dalam mempertahankan posisinya tersebut di dalam bidang industri dan di dalam perkembangan ekonomi yang secara umum. Rasio pertumbuhan ini dilihat dari berbagai segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba per lembar saham, dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham.” Berdasarkan beberapa definisi diatas pada pemahaman penulis bahwa rasio pertumbuhan ialah rasio yang mampu menggambarkan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya dari tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ke tahun.

Menurut Widarjo dan Setiawan (2009), *Sales growth* ialah “Pertumbuhan penjualan yang mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut dari waktu ke waktu. Semakin tingginya tingkat pertumbuhan penjualan maka suatu perusahaan tersebut berhasil menjalankan strateginya.”. Hubungan pertumbuhan penjualan dengan nilai perusahaan dilihat dari teori *signalling* adalah merupakan salah satu indikator kunci yang dapat berfungsi sebagai sinyal positif atau negatif tergantung konteks dan konsistensinya. Sinyal positif terjadi jika adanya peningkatan penjualan yang konsisten dikarenakan sebagai keberhasilan strategi perusahaan. Sementara sinyal negatif terjadi jika peningkatan penjualan sebagai akibat dari penjualan karena diskon dimana penjualan naik tetapi laba semakin berkurang bahkan rugi.

Menurut Kesuma (2009), Pertumbuhan Penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Cara pengukurannya adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun ke t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya.

$$Sales\ Growth = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$$

5. Inovasi

Inovasi berasal dari kata *to innovate* yang memiliki arti memperkenalkan sesuatu yang baru atau membuat perubahan, adapun yang mengartikan sebagai sebuah penemuan. Pengertian Inovasi menurut Undang-Undang No.19 Tahun 2002 inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada kedalam produk atau proses baru. Berdasarkan pengertian tersebut, maka

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



inovasi merupakan penemuan baru yang berbeda dari penemuan sebelumnya yakni berupa hasil pemikiran dan ide yang dapat dikembangkan kemudian diimplementasikan ke dalam produk atau proses produksi agar dirasakan manfaatnya oleh perusahaan.

Inovasi bagi perusahaan tidak sekedar proses untuk menghasilkan produk baru. Inovasi menjadi satu dengan perkembangan perusahaan. Inovasi diartikan sebagai suatu mekanisme atau cara untuk mengubah nilai dan kepuasan yang diperoleh konsumen dari sumbernya Drucker (1985) pada Nohong (2016). Schumpeter (1949) pada Nohong (2016), mendefinisikan inovasi sebagai; 1). Pengenalan pada industri metode produksi baru, 2). Pembukaan pasar baru dalam negara, 3). Pencapaian sumber-sumber bahan baku baru, 4). Pembukaan pasar baru, dan 5). Penciptaan struktur organisasi baru dalam industri. Dan terdapat tiga alternatif inovasi yang dapat dilakukan yaitu; 1) Inovasi produk, 2) Inovasi layanan, dan 3) Inovasi model bisnis.

Hubungan inovasi dengan nilai perusahaan dilihat dari teori *signalling* adalah dapat berfungsi sebagai sinyal yang berdampak pada persepsi pasar. Inovasi dianggap sebagai sinyal positif apabila dianggap merupakan kegiatan yang akan menjadi investasi perusahaan dalam jangka panjang karena dapat menciptakan proses pengembangan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk perusahaan. Perusahaan yang mampu berinovasi akan memiliki keuntungan yang signifikan; pertama perusahaan dapat mendahului pesaing baru atau penantang potensial untuk memasuki pasar, kedua perusahaan dapat menghalangi pesaing kuat dengan menggunakan izin atau lisensi untuk inovasinya. Sementara dianggap sinyal negatif apabila pengeluaran yang sudah dilakukan untuk inovasi tidak seimbang dengan pendapatan, atau inovasi yang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan *overpromise* sehingga dapat menyebabkan penurunan reputasi perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan inovasi perusahaan dianggap telah berinvestasi strategis jangka panjang yang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini perhitungan inovasi dilaksanakan melalui intensitas R&D dengan perumusan sebagai berikut:

$$\text{Intensitas R\&D} = \frac{\text{Total Pengeluaran R\&D}}{\text{Total Penjualan}}$$

6. Struktur Aset

Aset merupakan sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan memiliki manfaat ekonomi dimasa mendatang atau merupakan hasil transaksi di masa lampau. Struktur aset adalah unsur-unsur aset perusahaan yang dapat menggambarkan proporsi aset perusahaan.

Menurut Batubara *et al.* (2017), “Struktur Aset atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aset lancar dengan aset tetap. Yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase”. Menurut Syamsuddin (2011) pada Mandalika (2016), Struktur aset adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aset, baik dalam aset lancar maupun aset tetap.

Menurut Murah (2017) kondisi aset perusahaan memiliki pengaruh pada keputusan pendanaan. Perusahaan dengan proporsi aset lancar lebih besar dalam struktur asetnya cenderung menggunakan menggunakan hutang sebagai sumber dalam menjalankan kegiatan usahanya, sedangkan perusahaan yang memiliki jumlah proporsi aset tetap lebih besar dalam struktur asetnya cenderung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan modal sendiri dalam kegiatan usahanya.

Hubungan struktur aset dengan nilai perusahaan dari teori *signalling*, dimana hasil perbandingan antara aset tetap total aset akan menghasilkan *tangibility of assets*, artinya semakin banyak jaminan yang dikeluarkan maka perusahaan akan semakin mudah untuk mendapatkan hutang, maksudnya investor akan lebih mempercayai jika perusahaan mengalami kebangkrutan, maka aset tetap yang tersedia dapat digunakan untuk melunasi hutang yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan mampu membayar hutang dan memiliki banyak jaminan.

Menurut Sugiyono (2013) pada Mandalika (2016), *Fixed Asset to Total Asset* (FATA) adalah proksi dari struktur aktiva yang digunakan dalam penelitian ini yang dihitung dengan cara membagi jumlah total aset tetap (*total fixed asset*) dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Struktur Aset (FATA)} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat penting, karena sebagai dasar acuan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin mengetahui apakah variabel penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan, inovasi, dan struktur aset terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu 1

Judul Penelitian	Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening
------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Nama Peneliti	Nihayatul Qurrotulaini dan Saiful Anwar
Tahun Penelitian	2021
Jumlah Sampel	10
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. Intellectual Capital 2. Tax Avoidance 3. Leverage
Hasil Penelitian	<i>The result of research shows that partially, the independent variable does not affect on dependent variable with coeficient value bigger than significancy level. Meanwhile, for the variable of Intervening, the value of the Counted-T from Intellectual Capital and Tax Avoidance variables shows bigger number than the Table-T. Thus occured an indirect relation between intellectual capital dan tax avoidance variables towards company value.</i>

Sumber: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 3(5) Oktober 2021

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu 2

Judul Penelitian	Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia
Nama Peneliti	Ronni Andri Wijaya, Hanna Pratiwi, Desi Permata Sari, dan Dina Suciati
Tahun Penelitian	2020
Jumlah Sampel	31
Variabel Dependen	1. Nilai Perusahaan 2. Leverage
Variabel Independen	1. Penghindaran Pajak 2. Profitabilitas
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, b) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, c) leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan d) menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia periode 2013- 2017.

Sumber: Jurnal EKOBISTEK , Vol.9, No. 1, April 2020, Hal 29-40| ISSN : 2301-5268 |E-ISSN : 2527-9483 | Copyright@2020 by LPPM UPI YPTK Padang

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu 3

Judul Penelitian	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Alifatul Laili Fajriah, Ahmad Idris, dan Umi Nadhiroh
Tahun Penelitian	2022
Jumlah Sampel	65
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. Pertumbuhan Penjualan 2. Pertumbuhan Perusahaan 3. Ukuran Perusahaan
Hasil Penelitian	Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan, pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan, ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Pertumbuhan penjualan, pertumbuhan Perusahaan, dan ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Sumber: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol.7 No.1, Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu 4

Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Febri Indra Rizki, Suhendro, dan Endang Masitoh
Tahun Penelitian	2021
Jumlah Sampel	38
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. Profitabilitas 2. <i>Leverage</i> 3. Likuiditas 4. Ukuran Perusahaan 5. Struktur Aset
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, dan struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sumber: Journal of Economics and Business, 5(1), Maret 2021, 17-22

Tabel 2.5
Penelitian Terdahulu 5

Judul Penelitian	Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Fides Alfida Pamungkas, Anita Wijayanti, dan Rosa Nikmatul Fajri
Tahun Penelitian	2020
Jumlah Sampel	89
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. Struktur Aset 2. Ukuran Perusahaan 3. Profitabilitas
Hasil Penelitian	Struktur aset berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Sumber: Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA) Vol 2 No.2 April 2020

Tabel 2.6
Penelitian Terdahulu 6

Judul Penelitian	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Riski Ayu Kurrotul Akyunina dan Kurnia
Tahun Penelitian	2021
Jumlah Sampel	13
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. Struktur Kepemilikan 2. Ukuran Perusahaan 3. Inovasi
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa tingginya kepemilikan saham manajemen menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan, (2) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kontrol pemegang saham eksternal terhadap kinerja manajemen, (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (4) inovasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Sumber : Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.7
Penelitian Terdahulu 7

Judul Penelitian	Apakah Perencanaan Pajak, Kebijakan Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Menjadi Masalah Bagi Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Amelia Sandra, Ari Hadi Prasetyo, Rizka Indri Arfianti, Yustina Triyani, dan Reyska Nathanael
Tahun Penelitian	2022
Jumlah Sampel	40
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. Perencanaan Pajak 2. Kebijakan Pendanaan 3. Ukuran Perusahaan
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan pendanaan hutang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sumber: JUDICIOUS Volume 03 Issue 02, Desember 2022

Tabel 2.8
Penelitian Terdahulu 8

Judul Penelitian	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Indah Susetyowati dan Nur Handayani
Tahun Penelitian	2020
Jumlah Sampel	13
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. <i>Good Corporate Governance</i> 2. Pertumbuhan Penjualan 3. Ukuran Perusahaan 4. <i>Leverage</i>
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, komisaris independent berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585

Tabel 2.9
Penelitian Terdahulu 9

Judul Penelitian	Pengaruh Inovasi, Ukuran Perusahaan, dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.
Nama Peneliti	Cindy Shahira dan Sekar Mayangsari
Tahun Penelitian	2022
Jumlah Sampel	77
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. Inovasi 2. Ukuran Perusahaan 3. <i>Corporate Governance</i>
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan <i>corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Sumber: Jurnal Ekonomi Trisakti Vol.2 No.2 Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.10
Penelitian Terdahulu 10

Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Siti Wulandari, Endang Masitoh, dan Purnama Siddi
Tahun Penelitian	2021
Jumlah Sampel	75
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. Profitabilitas 2. Struktur Modal 3. Ukuran Perusahaan 4. Pertumbuhan Perusahaan 5. Struktur Aset
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sumber: AKUNTABEL 18(4), 2021 753-761

Tabel 2.11
Penelitian Terdahulu 11

Judul Penelitian	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi
Nama Peneliti	Komang Krisma Mahaetri dan Ni Ketut Muliati
Tahun Penelitian	2020
Jumlah Sampel	40
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. <i>Tax Avoidance</i> 2. <i>Good Corporate Governance</i>
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Tax Avoidance</i> berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan dan <i>Good Corporate Governance</i> tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>tax avoidance</i> dengan nilai Perusahaan.

Sumber: Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Juli 2020

Tabel 2.12
Penelitian Terdahulu 12

Judul Penelitian	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ45
Nama Peneliti	Warno dan Ulul Fahmi
Tahun Penelitian	2020
Jumlah Sampel	90
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. <i>Tax Avoidance</i> 2. Biaya Agensi 3. Kualitas Audit
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Tax Avoidance</i> berpengaruh negative signifikan terhadap nilai Perusahaan, Variabel Biaya Agensi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, dan Variabel Kualitas Audit tidak mampu memoderasi hubungan yang terjadi antara <i>tax avoidance</i> dengan nilai Perusahaan.

Sumber: Jurnal Akuntansi (e-Journal) Vol 11, No.2 Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Tabel 2.13
Penelitian Terdahulu 13

Judul Penelitian	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Miranda Agustin Wulandari dan Mulyadi Noto Soetardjo
Tahun Penelitian	2022
Jumlah Sampel	41
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. Penghindaran Pajak
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Jurnal Penelitian Akuntansi Vol 3, No.2 Oktober 2022

Tabel 2.14
Penelitian Terdahulu 14

Judul Penelitian	Pengaruh Inovasi, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur
Nama Peneliti	Penny Prastiwi Rahayu dan Dini Widyawati
Tahun Penelitian	2018
Jumlah Sampel	52
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. Inovasi 2. Pertumbuhan Penjualan 3. Ukuran Perusahaan
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inovasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien negative, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 7, Nomor 8, Agustus 2018

Tabel 2.15
Penelitian Terdahulu 15

Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan
Nama Peneliti	Cindy Anggraini dan Wulandari Agustiningih
Tahun Penelitian	2022
Jumlah Sampel	80
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
Variabel Independen	1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Pertumbuhan Penjualan
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari profitabilitas terhadap nilai Perusahaan, ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, dan tidak ada pengaruh antara pertumbuhan penjualan dengan nilai Perusahaan. Secara simultan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran Perusahaan mempengaruhi nilai Perusahaan

Sumber: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol.6 No.2,2022

C. Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran ini, peneliti akan menjelaskan mengenai hubungan dan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Hubungan Penghindaran Pajak dengan Nilai Perusahaan

Penghindaran pajak merupakan usaha perencanaan pajak yang masih berada dalam koridor perpajakan dengan memanfaatkan celah perpajakan untuk meminimalisir beban pajak perusahaan pada tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan yang dapat mengakibatkan naiknya nilai perusahaan. Sejalan dengan teori *signalling*, penghindaran pajak dapat memberikan sinyal positif kepada investor jika dilakukan secara transparan dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku karena dipandang sebagai kreativitas strategis manajemen untuk dapat meningkatkan laba perusahaan yang mengakibatkan naiknya nilai perusahaan. Pendapat ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandra *et al.* (2022) dan Wulandari dan Soetardjo (2022) yang menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak mampu meningkatkan keuntungan perusahaan dengan memperkecil pajak terutang sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku sehingga profit yang dihasilkan meningkat. Semakin tinggi keuntungan yang diberikan maka loyalitas kepada perusahaan semakin meningkat sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan yang naik.

Teori *signalling* juga dapat memberikan sinyal negatif yang dapat ditimbulkan oleh penghindaran pajak yang menyebabkan nilai perusahaan menurun. Misalnya saja strategi pajak yang rumit dapat mengaburkan kinerja riil perusahaan yang dapat meningkatkan ketidak pastian terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, investor mungkin akan khawatir dengan perusahaan yang terlalu agresif melakukan penghindaran pajak karena berpotensi terkena denda, sanksi, atau pencabutan izin perusahaan. Pendapat ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahaetri dan Muliati (2020) dan Warno dan Fahmi (2020) yang menunjukkan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Hubungan Pertumbuhan Penjualan dengan Nilai Perusahaan

Pertumbuhan Penjualan merupakan salah satu variabel yang bisa dijadikan pilihan sebagai alat dalam memberikan gambaran informasi bagi para investor untuk menentukan investasi. Hubungan Pertumbuhan penjualan perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan yang berarti semakin cepat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Sejalan dengan teori *signalling*, pertumbuhan penjualan dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena pertumbuhan penjualan dipandang sebagai indikator kesehatan bisnis, dan prospek masa depan perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang konsisten menunjukkan bahwa produk atau jasa Perusahaan diminati yang berarti mencerminkan keunggulan kompetitif dan sebagai sinyal daya saing dan permintaan pasar. Investor juga menghubungkan pertumbuhan penjualan dengan peningkatan profitabilitas jangka panjang, dan pertumbuhan yang dihasilkan dari strategi pemasaran terencana mencerminkan kompetensi manajerial. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susetyowati dan Handayani (2020); Fajriah *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam memberikan *return* saham yang tinggi kepada investor.

Teori *signaling* juga dapat memberikan informasi negatif yang dapat menurunkan nilai perusahaan dan atau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi apabila pertumbuhan penjualan disebabkan oleh adanya penjualan melalui diskon besar atau penjualan produk dengan margin profit yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rendah sehingga dapat mengikis laba bersih. Selain itu pertumbuhan penjualan merupakan hasil yang belum final karena pendapatan masih dikurangi dengan biaya operasional. Pendapat ini selaras dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Widyawati (2018) dan Anggraini dan Agustiningstih (2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Hubungan Inovasi dengan Nilai Perusahaan

Inovasi merupakan faktor penentu dalam persaingan industri dan menjadi senjata yang tangguh dalam menghadapi persaingan. Perusahaan yang inovatif akan unggul dalam persaingan dengan senantiasa menemukan produk ataupun jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Inovasi yang dilakukan perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dengan teori *signaling* inovasi dapat memberi sinyal positif kepada investor dimana inovasi yang berhasil dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenangkan persaingan pasar. Selain itu dengan adanya inovasi dapat menimbulkan potensi pendapatan baru atau peningkatan efisiensi operasional sehingga dapat menjadi proyeksi arus kas masa depan. Pendapat tersebut dibuktikan melalui hasil penelitian Akyunina dan Kurnia (2021); Shahira dan Mayangsari (2022), dari penelitian tersebut ditemukan pula bahwa perusahaan yang memberikan perhatian terhadap inovasi memiliki nilai perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang kegiatan inovasinya kecil. Semakin inovatif sebuah perusahaan maka respon investor akan semakin tinggi dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Teori *signalling* juga dapat memberikan sinyal negatif yang dapat menurunkan nilai perusahaan yang disebabkan oleh inovasi. Inovasi dimana dilakukan tanpa hasil yang jelas sehingga akan menjadi tambahan beban bagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



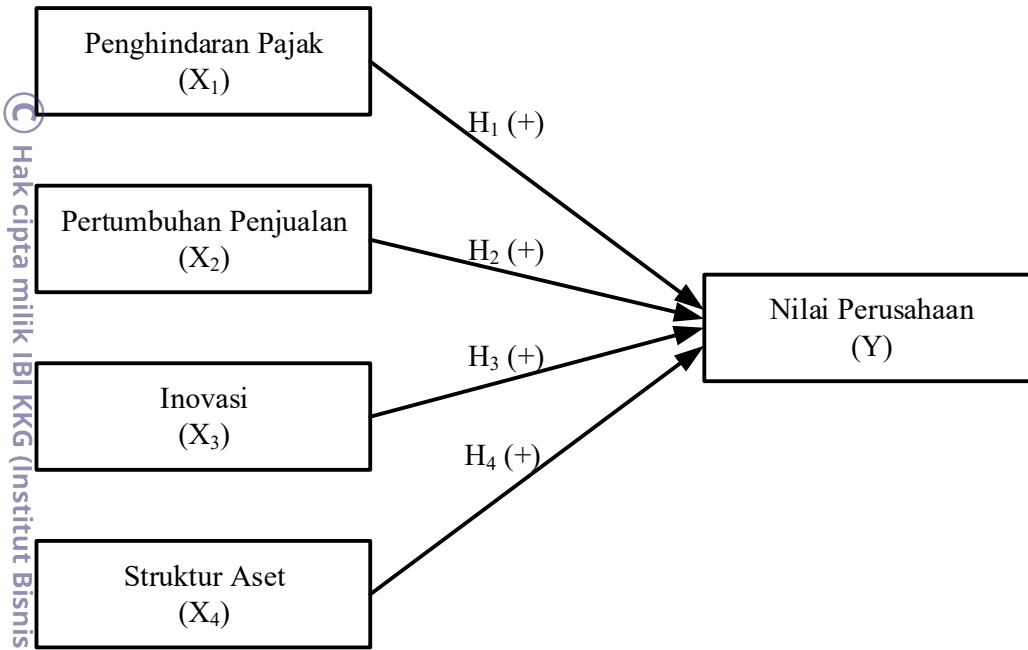
perusahaan dan sekaligus inovasi yang tidak relevan dengan kebutuhan pasar atau terbentur dengan regulasi atau teknologi. Pendapat ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Widyawati (2018), dimana hasil dari penelitian mereka adalah inovasi berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan.

4. Hubungan Struktur Aset dengan Nilai Perusahaan

Struktur aset merupakan penentuan berapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aset, baik aset lancar maupun aset tetap. Komposisi aset tetap menentukan nilai perusahaan tertentu. Sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aset tetap. Sejalan dengan teori *signalling* struktur aset dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena investasi besar dalam aset memerlukan komitmen jangka panjang yang berarti menunjukkan kepercayaan manajemen terhadap prospek bisnis. Ketika aset tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh staff yang kompeten, hal ini akan meningkatkan *return* perusahaan dan akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan nilai perusahaan. Pendapat ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Murah (2017); Pamungkas *et al.* (2020) dimana hasil kesimpulan menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori *signalling* juga dapat memberikan sinyal negatif yang dapat menurunkan dan atau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang disebabkan oleh struktur aset. Hal ini terjadi apabila aset tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal maka akan menjadi beban bagi pendapatan perusahaan, dan bisa dipandang oleh investor sebagai kegagalan manajemen dalam mengalokasikan sumber daya yang optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa variable struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

D Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat diajukan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Penghindaran Pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- H2 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- H3 : Inovasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- H4 : Struktur Aset berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.